

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian secara bahasa berasal dari kata *teliti* yang berarti penuh dengan kehati-hatian. Sedangkan arti kata penelitian lebih luas lagi dalam ilmu kepastakaan adalah *research* terdiri dari kata *re* yang berarti kembali dan *search* yang berarti menemukan sesuatu dengan penuh kehati-hatian.⁹³ Sedangkan penelitian menurut istilah adalah suatu tempat atau wadah pokok dalam pengembangan berbagai macam ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten.⁹⁴ Penelitian bisa dikatakan sebagai wadah para peneliti untuk mencari dan mengembangkan ilmu dan teknologi dengan penuh kehati-hatian.

Dalam melakukan kegiatan penelitian ada beberapa metode yang digunakan. Metode penelitian merupakan gabungan dua kata yaitu metode dan penelitian. Metode adalah suatu cara atau sistematis dalam memahami suatu objek atau subjek, sedangkan metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti dalam dalam mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan

⁹³I Made Pasek Dianta, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif Dalam Justifikasi Teori Hukum*. (Jakarta:Prenada Media Group. 2016), hal. 1

⁹⁴Nurul Qamar, dan Farah Syah Rezah, *Metode Penelitian Hukum Doktrinal dan Non-Doktrinal*. (Makassar:Social Politic Genius. 2020), hal. 12

tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.⁹⁵ Ada dua metode penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya digunakan untuk memperoleh pengertian, pemahaman, dan tingkah laku manusia. Penelitian kualitatif tidak didapat melalui prosedur kualifikasi, menggunakan ukuran angka, dan perhitungan statistik.⁹⁶ Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada makna, definisi pada situasi tertentu, penalaran dari hasil penelitian (teori), dan lebih banyak melakukan penelitian terhadap kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁷

Pada pendekatan kualitatif memiliki fungsi untuk mempelajari tingkah laku makhluk hidup khususnya manusia. Selain mempunyai fungsi digunakan untuk penelitian terhadap manusia. Pendekatan kualitatif memiliki tujuan untuk menggambarkan objek pada penelitian supaya jelas dan dapat dimaknai, mengungkapkan makna di balik fenomena yang terjadi pada saat melakukan penelitian dan menjelaskan fenomena yang terjadi pada saat penelitian.⁹⁸ Pendekatan kualitatif lebih memperhatikan penentuan topik yang luas, merumuskan tujuan atas penelitian yang akan

⁹⁵ Jonaedi Efendi, dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. (Depok:Prenadaamedia Group. 2016), hal 13

⁹⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. (Deepublish: Sleman. 2018), hal. 4

⁹⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Takalar:Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. 2019), hal. 6

⁹⁸ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. (Bali:Nilacakra. 2018), hal. 5-6

dilakukan, merumuskan pertanyaan tentang penelitian yang akan dibahas, dan mengidentifikasi kekurangan dari penelitian lain dan merumuskan tujuan penelitian.⁹⁹

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang dirancang untuk memperoleh informasi dan diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada saat melakukan penelitian.¹⁰⁰ Metode deskriptif juga dapat diartikan sebagai penjabaran (hasil kesimpulan) peneliti mengenai peristiwa, dan fenomena yang ditemukan oleh peneliti pada saat penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada UD. Lancar Abadi beralamatkan di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. UD. Lancar Abadi merupakan salah satu industri di bidang konveksi yang sudah dikenal dengan hasil produk yang memiliki kualitas yang baik dan tahan lama dengan harga terjangkau dan pemasaran hingga luar pulau. Peneliti melakukan penelitian di lokasi ini untuk menganalisis mengenai strategi pemasaran yang dilakukan oleh UD. Lancar Abadi dalam menciptakan loyalitas konsumen.

⁹⁹ S. Aminah, dan Roikan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*. (Jakarta:Prenadamedia Group. 2019, hal. 3

¹⁰⁰Soebardhy, dkk, *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. (Pasuruan:CV. Penerbit Qiara Media. 2020), hal. 83

C. Kehadiran Peneliti

Kegiatan penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti selaku instrumen utama dalam penelitian. Kegiatan pengumpulan data yang berada di tempat penelitian, peneliti melakukan pengamatan langsung dengan mendatangi tempat penelitian yaitu UD. Lancar Abadi dan mengumpulkan pembahasan yang akan diwawancarakan kepada pemilik sekaligus karyawan UD. Lancar Abadi.

Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti berusaha berhati-hati dan bersungguh-sungguh dalam melakukan proses observasi, dan wawancara. Hal ini dilakukan agar pihak yang bersangkutan tidak merasa tersinggung, sehingga data yang didapat terjamin kebenarannya dan relevan. Langkah yang diambil oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pemilik UD. Lancar Abadi.
2. Peneliti memberikan surat izin penelitian dengan menghadap langsung pemilik UD. Lancar Abadi.
3. Peneliti memperkenalkan diri dengan sopan dan santun kepada pemilik dan juga karyawan UD. Lancar Abadi yang akan dimintai wawancara.
4. Mempersiapkan bahan wawancara dengan sebaik-baiknya.
5. Menentukan jadwal observasi dan wawancara antara kedua belah pihak agar tidak terjadi kesalahpahaman.
6. Melakukan observasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu hal yang tidak boleh dilupakan dalam melakukan kegiatan penelitian terutama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pengertian data adalah sesuatu hal yang belum memiliki arti dan masih memerlukan pengolahan agar dapat dipahami. Data bisa berwujud suatu keadaan, dokumen, suara, huruf, angka, maupun bahasa yang bisa digunakan untuk melihat lingkungan, objek, dan kejadian suatu konsep.¹⁰¹ Sedangkan pengertian sumber data dalam penelitian yaitu tempat berasalnya subjek dalam melakukan penelitian.¹⁰²

Sumber data bisa dikatakan sebagai tempat subjek dalam melakukan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mencari data mentah yang didapatkan melalui pengamatan, observasi, wawancara dan metode lain, untuk diolah agar dapat dengan mudah dipahami.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara seperti pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti di tempat kegiatan, pernyataan informan tentang dirinya, sikap dan pandangan yang didapatkan dengan melakukan wawancara, dan budaya masyarakat yang didapatkan melalui wawancara dan pengamatan langsung.¹⁰³

¹⁰¹ Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi:CV Jejak. 2018), hal. 212

¹⁰² Muslich Ansori, dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Surabaya: Airlangga University Pres. 2009), hal. 91

¹⁰³ Helaluddin, dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2019), hal. 74

Sumber data primer penelitian ini didapatkan dari informan yang dibutuhkan sebagai sumber data primer dalam penelitian yang ditunjuk langsung oleh peneliti yang dapat menguasai permasalahan terkait data yang diteliti dan juga bersedia memberikan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat oleh peneliti dengan secara tidak langsung, tetapi melalui berbagai barang dan benda yang sudah dikumpulkan oleh badan atau lembaga pengumpul data untuk diolah dan disebarakan ke khalayak umum.¹⁰⁴ Adapun fungsi dari data sekunder adalah sebagai data dokumentasi pendukung. Keberadaan dari data sekunder memudahkan peneliti dalam membandingkan hasil penelitiannya yang didapatkan melalui data primer dengan hasil penelitian yang sudah ada.¹⁰⁵

Dengan demikian data sekunder dapat dikatakan sebagai data yang sudah di teliti dan diolah oleh peneliti sebelumnya yang dapat digunakan sebagai data dokumen pendukung selanjutnya yang meneliti tentang subjek dan objek yang sama dengan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan hasil penjualan produk dari UD. Lancar Abadi.

Untuk memudahkan mengingat identifikasi sumber data, ada dua klasifikasi yang sebagai berikut:

¹⁰⁴Nur Acmad Budi Yulianto, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Malang: POLINEMA Prees. 2018), hal. 37

¹⁰⁵ Herien Puspitawati, dan Tin Herawati, *Metode Penelitian Keluarga*. (Bogor: IPB Press. 2018), hal. 172

- a) *Person* adalah sumber data yang dapat memberikan informasi mengenai suatu data dengan jawaban lisan melalui sesi wawancara, dan jawaban berupa tulisan dengan menyebar angket. Pada penelitian ini informan yang di wawancarai adalah Ibu Nanik selaku pemilik perusahaan, ibu Rey Yustina selaku sekretaris, dan dua orang karyawan diantaranya Bapak Wiji dan Bapak Imron.
- b) *Place* adalah sumber data yang memberikan data berupa sebuah tampilan keadaan tempat penelitian. Tempat yang akan dilakukan dalam penelitian ini bertempat di UD. Lancar Abadi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam menggali dan memperoleh data yang diharapkan. Dalam mengumpulkan data, peneliti harus menkonsep data yang berhubungan tentang suatu fakta dalam penelitian. Dan fakta tersebut dapat ditemui oleh peneliti di lokasi penelitian, sehingga peneliti mendapatkan data yang valid.¹⁰⁶ Pengumpulan data merupakan kumpulan konsep yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan metode yang dapat menghasilkan data yang valid dan konsisten.

Teknik pengumpulan data terdapat tiga bagian yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Dalam teknik pengumpulan data observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan hadirnya peneliti di tempat penelitian.

¹⁰⁶ Mamik, *Metofologi Kualitatif*. (Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2015), hal. 103

Dalam pengumpulan data observasi, peneliti dapat berinteraksi dengan suatu organisasi ataupun anggota organisasi yang akan di lakukan penelitian.¹⁰⁷

Proses pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi yang paling utama adalah hadirnya peneliti di tempat penelitian untuk mengambil data primer dan melakukan pemilihan data serta melakukan pengamatan langsung di tempat penelitian. Observasi dilakukan dalam waktu kurang lebih satu bulan di UD. Lancar Abadi.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan menggunakan metode pertemuan antara dua orang (peneliti dan narasumber) untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab (*interview*) sehingga mendapatkan hasil dalam suatu topik yang dibutuhkan peneliti.¹⁰⁸

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang sebagai pewawancara (peneliti) dan narasumber untuk melakukan tanya jawab mengenai data yang dicari oleh peneliti, sehingga peneliti mendapatkan data untuk diolah, sehingga data tersebut dapat disajikan untuk khalayak.

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara *face to face* yang dilakukan dengan informan yang telah ditentukan oleh peneliti yang dibantu dengan peralatan buku, alat tulis, dan perekam untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

¹⁰⁷ Cony R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo. 2010), hal. 112

¹⁰⁸Umrati, dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2020), hal. 80

Wawancara dilakukan untuk mengambil data primer. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dengan empat informan yaitu Ibu Nanik Setiani selaku pemilik UD. Lancar Abadi, Ibu Rey Yustina selaku Sekretaris, bapak Wiji, dan bapak Imron selaku karyawan UD. Lancar Abadi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh data primer.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sekumpulan atau jumlah yang signifikan dari bahan tertulis (hasil wawancara) berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya penelitian dari seseorang yang rinci, dan mencakup semua data yang menjadi penelitian, dan dokumen bersifat mudah diakses.¹⁰⁹ Dokumen adalah sekumpulan berkas dalam bentuk rekaman, gambar, video yang digunakan oleh peneliti dalam mencari data mengenai suatu penelitian. Dokumen merupakan metode yang digunakan oleh para peneliti untuk menguatkan penelitiannya terkait data yang didapat. Dalam mengumpulkan data yang digunakan berupa dokumen peneliti menggunakan laporan hasil penjualan produk dari UD. Lancar Abadi. Dokumentasi dilakukan untuk menguatkan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

¹⁰⁹Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 146

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang data tersebut didapat melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan mengelompokkan menjadi beberapa kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun ke dalam pola dan memilih yang penting untuk di pelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami untuk diri sendiri maupun orang lain.¹¹⁰

Analisis data kualitatif merupakan analisis yang tidak menggunakan metode kuantifikasi data. Maksudnya adalah analisis data kualitatif adalah menganalisis dan mengolah sebuah data mentah yang dicari oleh peneliti dengan mengadakan observasi lapangan, melakukan wawancara, dan melakukan dokumentasi, dan bahan-bahan lainnya yang memungkinkan penelitian.¹¹¹

Aktivitas analisis data menurut Miles dan Huberman terbagi menjadi beberapa bagian yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memfokuskan dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi yang memiliki makna.¹¹² Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan oleh peneliti

¹¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2016), hal. 244

¹¹¹Umrati, dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*..., hal. 114

¹¹²Pinton Setya Mustafa, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. (Malang: UM Press. 2020), hal. 129

ketika sudah benar-benar terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data.¹¹³ Reduksi data merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti ketika terjun ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data mentah, yang kemudian di olah dan di analisa agar mudah di pahami.

Tujuan dari mereduksi data adalah untuk memudahkan peneliti mendapatkan gambaran mengenai konsep yang lebih jelas dari data yang kompleks, dan dapat mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya. Hasil dari mereduksi data dapat dijadikan oleh peneliti untuk melakukan pencarian data yang lebih mendalam bila diperlukan.¹¹⁴

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengharuskan peneliti untuk terjun ke lapangan. Hasil pencarian data yang dilakukan oleh peneliti juga banyak dan cukup bervariasi. Oleh sebab itu pada reduksi data peneliti perlu melakukan pertimbangan untuk memilah dan memilih data untuk memecahkan persoalan dan menyelesaikan masalah penelitian. Untuk memudahkan mereduksi data terdapat langkah-langkah dalam mereduksi data yaitu memilih data yang dianggap paling penting, membuat kategori data, dan mengelompokan data yang sesuai kategori.¹¹⁵

¹¹³ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian: Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. (Sleman: Deepublish. 2018), hal. 87

¹¹⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. (Sleman: Deepublish. 2020), hal. 67

¹¹⁵ Dewa Putu Yudhi Ardiana, dkk, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*. (Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021), hal 168

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menyajikan data dengan menggunakan tabel, grafik. Pada penelitian kualitatif data yang di sajikan berupa uraian singkat peneliti. Yang sering disajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif (teori).¹¹⁶ Adapun tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan membaca dan untuk menarik kesimpulan dari hasil melakukan penelitian. Oleh karena itu, penyajian data yang dilakukan oleh peneliti harus rapi.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran objek tertentu yang sebelumnya belum jelas sehingga di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis maupun teori.¹¹⁷ Penarikan kesimpulan merupakan pengumpulan semua data display (penyajian data) berupa catatan, rekaman, maupun hasil wawancara sehingga mendapatkan sebuah analisis data.

Untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini, diperlukan penarikan kesimpulan yang berasal dari hasil observasi, catatan atau rekaman hasil wawancara, dan dokumentasi sehingga mendapatkan hasil data terkait strategi pemasaran dan pengembangan usaha UD. Lancar Abadi dalam menciptakan loyalitas konsumen.

¹¹⁶Nurdinah Hanifah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya*. (Bandung: UPI Press. 2014), hal. 78

¹¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 253

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada pengecekan keabsahan temuan terdapat beberapa teknik yakni:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan perpanjangan pengamatan dalam meneliti dan melakukan wawancara dengan sumber data yang baru maupun yang sudah ada dengan kembali lagi ke lapangan.¹¹⁸ Perpanjangan pengamatan bisa dikatakan sebagai perpanjangan waktu peneliti dalam melakukan pengamatan di tempat observasi yang ditujukan untuk mencari data baru atau menguatkan data yang sudah ada.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan lebih berkesinambungan.¹¹⁹ Maksudnya adalah peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian tidak asal meneliti. Peneliti hendaknya memilih dan memilah hasil pengamatan dan hasil wawancara secara seksama dan mencari bahan referensi lain agar peneliti mendapatkan wawasan yang luas, semakin meningkatkan ketekunan dalam meneliti dan menganalisis data. Maka, data yang didapatkan akan semakin valid.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara,

¹¹⁸Zulmiyetri, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana. 2020), hal. 165

¹¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 272

dan dokumentasi. Data yang terkumpul dari berbagai macam teknik dibandingkan, dicari persamaan, dicari perbedaannya, kemudian di simpulkan.¹²⁰ Triangulasi adalah prinsip menguji keabsahan data melalui penggunaan saluran pengambilan data yang berbeda sampai data yang diambil sudah jenuh, sehingga menghasilkan sintesa data yang absah.¹²¹

Triangulasi dapat dikatakan sebagai teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mencampurkan berbagai metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi satu dan menggunakan saluran pengambilan data yang berbeda hingga data yang diambil sudah jenuh. Alasan menggunakan triangulasi adalah teknik pengumpulan data ini sangat membantu. Dalam banyak penelitian kualitatif, peneliti umumnya menggunakan teknik triangulasi dalam arti menggunakan interview dan observasi.¹²²

4. Menggunakan Bahan Refrensi

Maksud dari menggunakan bahan refrensi adalah bahan refrensi sebagai adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan refrensi ini bisa berupa foto, rekaman, dan dokumen autentik.¹²³ Setelah menggunakan bahan refrensi seperti rekaman wawancara, hasil foto dokumen, dan lain-lain. Peneliti melakukan

¹²⁰ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penilitia Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan...*, hal. 66

¹²¹ Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah*. (Makassar: FKUH. 2019), hal. 10

¹²² Cony R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya...*, hal. 111

¹²³ Rifai, *Kualitatif: Teori, Praktek, Riset Penelitian Kualitatif*. (Sukoharjo: BornWin's Publishing. 2012), hal. 69

pengumpulan data untuk menyeleksi dan mengkategorikan data yang di dapat menjadi satu kesatuan unit.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian agar proses penelitian lebih terarah adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan peneliti melakukan pengumpulan buku-buku atau teori-teori yang terkait dengan strategi pemasaran industri dalam menciptakan loyalitas konsumen.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan data yang terkait dengan masalah dalam penelitian yang diteliti. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data terhadap semua data yang dikumpulkan oleh peneliti secara sistematis dan terperinci agar mudah dipahami dan diinformasikan untuk orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini adalah peneliti melaporkan hasil penelitiannya dalam bentuk laporan ilmiah yang disebut skripsi.